

**KUESIONER  
PEMERIKSAAN INTERNAL  
VARIABEL INDEPENDEN**

No	Pernyataan	Jawaban Kuesioner				
		SS	S	N	TS	STS
<b>I. Kualifikasi Pemeriksaan Internal</b>						
<b>Independensi, Kompetensi, Integritas, Objektivitas, dan Keberhasilan Pemeriksaan</b>						
1	Auditor internal PT. Alenatex mampu mempertahankan sikap tidak memihak selama pelaksanaan audit.					
2	Auditor internal bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.					
3	Auditor internal yang bekerja di PT. Alenatex tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan salah seorang manajer atau staf dari bagian lainnya dalam perusahaan.					
4	Auditor Internal bebas dalam menyampaikan pendapatnya.					
5	Auditor internal memiliki latar belakang pendidikan S1 jurusan akuntansi.					
6	Auditor internal yang ada telah memperoleh training dalam bidang akuntansi yang cukup.					
7	Auditor internal perusahaan memiliki skill auditing yang baik.					
8	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab internal auditor telah disesuaikan dengan tanggung jawab yang diberikan.					
<b>II. Program Pemeriksaan Internal</b>						
9	Program pemeriksaan internal dibuat secara tertulis dan sistematis.					
10	Program pemeriksaan disusun sebelum audit dilakukan.					
11	Dalam program pemeriksaan terdapat tujuan pemeriksaan yang relevan.					
12	Dalam program pemeriksaan terdapat ruang lingkup pemeriksaan.					
13	Sebelum melaksanakan audit terlebih dahulu dilakukan review atas kertas kerja audit.					
14	Rencana audit yang akan dilakukan telah disetujui secara tertulis oleh pimpinan audit internal.					
15	Rencana audit disetujui secara tertulis oleh organisasi yang ditunjuk sebelum pelaksanaan pekerjaan audit.					
16	Program audit yang telah dibuat dan digunakan dapat dijadikan acuan pembuatan program berikutnya.					
17	Program audit yang telah dibuat dan digunakan dapat digunakan lagi untuk pelaksanaan pemeriksaan berikutnya.					
<b>III. Pelaksanaan Pemeriksaan Internal</b>						
18	Auditor internal melakukan evaluasi atas catatan-catatan akuntansi perusahaan.					
19	Auditor internal melakukan pemeriksaan internal secara mendadak.					
20	Auditor internal melakukan verifikasi terhadap ketelitian penghitungan transaksi.					
21	Auditor internal melakukan evaluasi terhadap teknik penyimpanan barang.					
22	Auditor internal melakukan evaluasi otorisasi pengeluaran barang dari gudang.					
23	Auditor internal melakukan stock opname setiap 1 bulan sekali.					

<b>IV. Laporan Hasil Pemeriksaan Internal, Rekomendasi dan Tindak Lanjut</b>						
24	Dalam laporan hasil pemeriksaan dicantumkan kesimpulan dan saran.					
25	Dalam laporan hasil pemeriksaan dicantumkan laporan kegiatan yang diaudit.					
26	Dalam laporan hasil pemeriksaan dicantumkan hasil audit.					
27	Laporan disusun tepat waktu sesuai dengan hasil temuan.					
28	Laporan hasil pemeriksaan dapat memberikan arah bagi manajemen untuk mengambil keputusan.					
29	Rekomendasi yang diberikan cukup objektif.					
30	Tindak lanjut atas saran dan rekomendasi dari pemeriksa internal dilaksanakan dengan baik.					

**Keterangan :**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**KUESIONER**  
**EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU**  
**VARIABEL DEPENDEN**

No	Pernyataan	Jawaban Kuesioner				
		SS	S	N	TS	STS
<b>I. Kememadaian Komponen Pengendalian Persediaan Bahan Baku</b>						
<b>a. Lingkungan Pengendalian</b>						
1	Gudang pusat persediaan bahan baku telah dibuat sedemikian rupa sehingga keamanannya terjamin.					
2	Gudang pusat persediaan bahan baku diawasi oleh seorang pengawas yang kompeten.					
3	Gudang pusat dilengkapi dengan sistem keamanan berteknologi tinggi (kamera pengawas, detektor kebakaran)					
4	Shift karyawan bagian gudang dicatat dengan baik sehingga bila terjadi kesalahan ada pihak yang bertanggungjawab.					
5	Karyawan yang bertugas di bagian gudang adalah karyawan yang diyakini oleh perusahaan memiliki sifat jujur dan bertanggungjawab.					
<b>b. Penetapan Resiko</b>						
6	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi resiko.					
7	Menetapkan resiko yang signifikan dan kejadian yang mungkin terjadi.					
8	Menentukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menghadapi resiko.					
<b>c. Aktivitas Pengendalian</b>						
9	Pada saat penerimaan barang, barang fisik dicocokkan dengan delivery order serta dengan kontrak mengenai jenis barang, spesifikasi teknis dan jumlah barang.					
10	Pengeluaran barang dari gudang terlebih dahulu telah diotorisasi oleh pihak yang mempunyai wewenang untuk itu.					
11	Catatan dan dokumen telah dibuat berseri dan prenumbered untuk memungkinkan pengendalian atas hilangnya dokumen.					
12	Persediaan dipisahkan atas bahan baku, bahan pembantu, dan spare parts.					
13	Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal persediaan bahan baku.					
14	Setiap formulir yang digunakan telah tercetak dan dibuat rangkap untuk kegiatan dokumentasi.					
15	Adanya pengawasan yang ketat dari pengawas gudang pada saat terjadi proses keluar masuknya bahan baku dari gudang.					
<b>d. Informasi dan Komunikasi</b>						
16	Informasi digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat, melaporkan keseluruhan transaksi bahan baku yang terjadi.					
17	Adanya informasi yang jelas mengenai pemisahan tugas karyawan bagian gudang, dokumen-dokumen gudang yang diberi nomor.					

18	Komunikasi yang baik antara bagian gudang dengan bagian lain yang membutuhkan informasi persediaan bahan baku.					
<b>e. Pemantauan</b>						
19	Pengamatan terhadap keefektifan rancangan dan operasi pengendalian internal dilaksanakan secara periodik oleh manajemen.					
20	Pemeriksaan internal yang dilakukan sering menemukan temuan-temuan yang merupakan suatu penyelewengan dari pengendalian persediaan bahan baku.					
21	Adanya pengecekan independensi atas kinerja karyawan gudang.					
<b>II. Tercapainya Tujuan Pengendalian Persediaan Bahan Baku</b>						
<b>a. Keandalan Laporan Keuangan</b>						
22	Setiap transaksi persediaan bahan baku yang dicatat adalah sah.					
23	Setiap transaksi persediaan bahan baku dinilai dengan tepat.					
24	Setiap transaksi persediaan bahan baku yang terjadi telah dicatat.					
25	Setiap transaksi persediaan bahan baku dicatat pada waktu yang benar.					
<b>b. Keefektifan Operasi</b>						
26	Pengadaan persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan operasi perusahaan.					
27	Kegiatan pembelian dan pengeluaran bahan baku telah efektif serta dilaksanakan sesuai otorisasi.					
28	Posting dan ikhtisar dilakukan dengan benar demi tercapainya tujuan khusus pengendalian internal persediaan bahan baku.					
29	Perusahaan melakukan perlindungan yang memadai atas aktifitas fisik perusahaan, dokumen-dokumen penting dan catatan (buku besar dan jurnal).					
30	Kebijakan penyimpanan dan pengeluaran bahan baku yang telah ditetapkan telah ditaati.					

**Keterangan :**

SS = Sangat Setuju

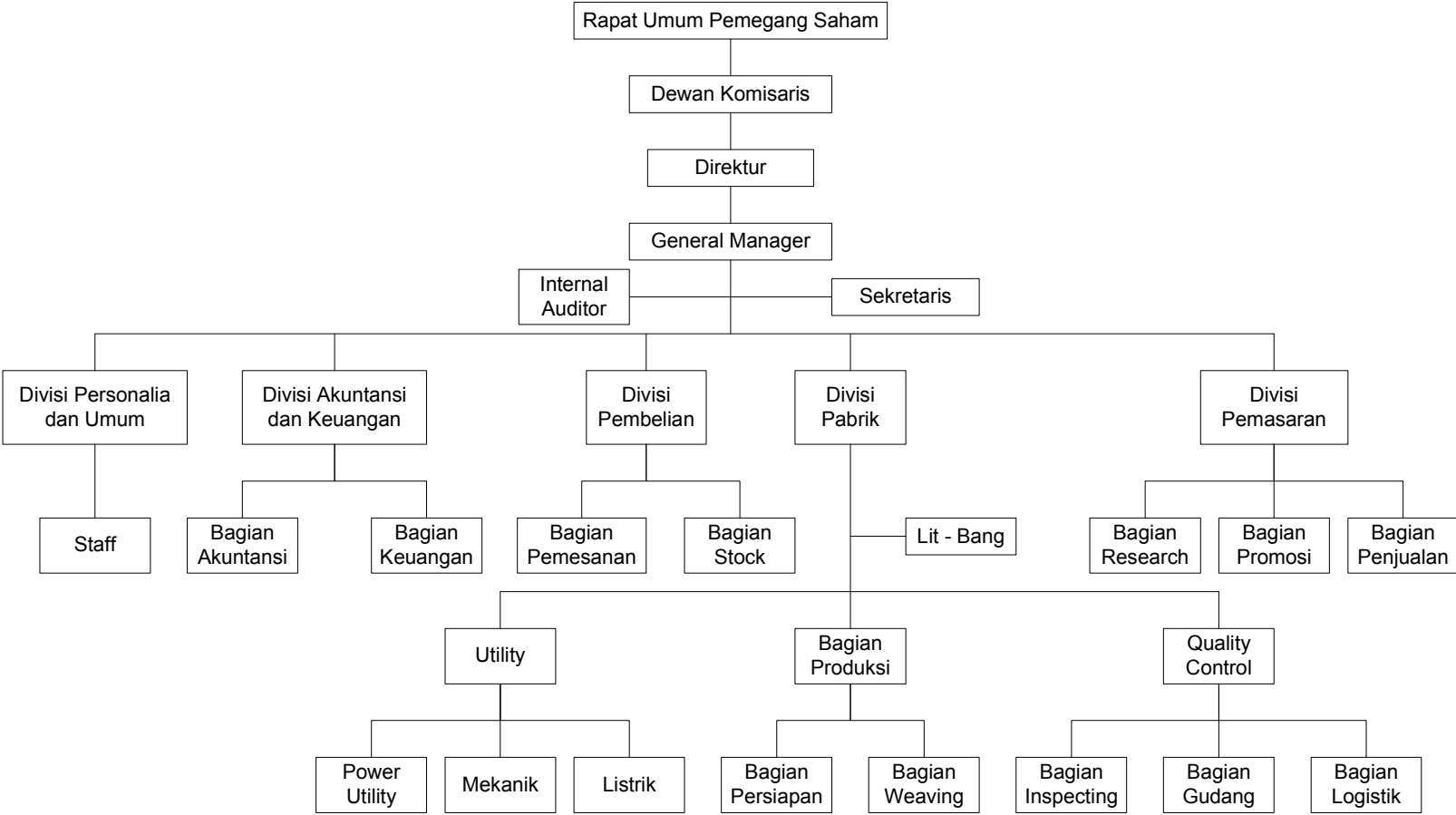
S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

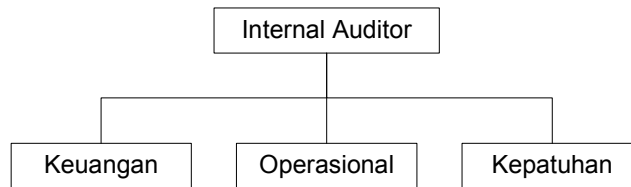
STS = Sangat Tidak Setuju

# STRUKTUR ORGANISASI PT. ALENATEX



Sumber: PT. Alenatex

## STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL AUDITOR PT. ALENATEX



Sumber : PT. ALENATEX